

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Bogor yang beralamat di jalan Dokter Sumeru No. 120, Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. RSUD Kota Bogor merupakan salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu di Propinsi Jawa Barat berdasarkan SK penetapan dari Kemenkes No HK.01.07/MENKES/169 /2020 yang bertugas dalam melakukan penatalaksanaan dugaan kasus yang berpotensi kejadian luar biasa.

Penetapan ini juga dikuatkan oleh Keputusan Gubernur Jabar Nomor 445/Kep.224-Dinkes/2020 tentang penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada instalasi rekam medik RSUD Kota Bogor, dimana terdapatnya catatan seluruh riwayat pasien baik pasien rawat inap ataupun rawat jalan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Karakteristik Responden

a. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kematian Pasien Covid-19
Berdasarkan Usia di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Usia	Kematian Pasien Covid-19					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	≥ 60 tahun	72	67,3	39	36,4	111	51,9
2.	< 60 tahun	35	32,7	68	63,6	103	48,1
	Jumlah	107	100	107	100	214	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus responden dengan usia di atas 60 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia dibawah 60 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol responden dengan usia dibawah 60 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia di atas sama dengan 60 tahun.

b. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kematian Pasien Covid-19
Berdasarkan Jenis kelamin di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Kematian Pasien Covid-19					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Laki – Laki	57	53,3	51	57,7	108	50,5
2	Perempuan	50	46,7	56	52,5	106	49,5
	Jumlah	107	100	107	100	214	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis

kelamin perempuan. Sedangkan pada kelompok kontrol responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komorbid

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kematian Pasien Covid-19
Berdasarkan komorbid di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Komorbid	Kematian Pasien Covid-19					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Ada Komorbid	97	90,7	72	67,3	169	79,0
2	Tidak ada Komorbid	10	9,3	35	32,7	45	21,0
	Jumlah	107	100	107	100	214	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus sebagian besar pasien terkonfirmasi Covid-19 mempunyai komorbid sebanyak 97 responden (90,7%), sama halnya dengan kelompok kontrol pasien yang mempunyai komorbid lebih besar yaitu 72 responden (67,3%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kematian Pasien Covid-19
Berdasarkan Komorbid yang dimiliki di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Komorbid	Kematian Pasien Covid-19					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Hipertensi	28	28,9	29	40,3	57	33,7
2	DM	26	26,8	19	26,4	45	26,6
3	Jantung	15	15,5	12	16,7	27	16,0
4	Ginjal	11	11,3	3	4,2	14	8,3
5	TB	4	4,1	0	0,0	4	2,4
6	Lebih dari 1 Komorbid	113	13,4	9	12,5	22	13,0
	Jumlah	97	100	72	100	169	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus komorbid yang paling tinggi dimiliki oleh pasien yaitu Hipertensi sebanyak 28 pasien (28,9%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 29 pasien (40,3%).

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kematian Pasien Covid-19
Berdasarkan Tingkat Keparahan di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Tingkat Keparahan	Kematian Pasien Covid-19					
		Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Berat	54	50,5	26	24,3	80	37,4
2	Ringan	53	49,5	81	75,7	134	62,6
	Jumlah	107	100	107	100	214	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus sebagian besar pasien terkonfirmasi Covid-19 mempunyai tingkat keparahan berat sebanyak 54 responden (50,5), sedangkan pada kelompok kontrol pasien yang mempunyai tingkat keparahan ringan lebih besar yaitu 81 responden (75,7%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian (dependen dan independen), yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19. Berikut ini dipaparkan hasil analisis bivariat hubungan antara variabel-variabel tersebut :

a. Hubungan Usia dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19

Tabel 4.6
Hubungan Usia dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19 di RSUD
Kota Bogor tahun 2021

No	Usia	Kematian Pasien Covid-19				Total		<i>p-value</i>	OR	CI
		Ya		Tidak		n	%			
		n	%	n	%					
1	≥ 60 tahun	72	67,3	39	36,4	111	51,9	0,000	3,587	2,041-6,305
2	< 60 tahun	35	32,7	68	63,6	103	48,1			
Total		107	100	107	100	214	100			

Dari hasil analisis hubungan usia dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19 pada tabel 4.6 pasien yang berusia ≥ 60 tahun lebih banyak pada kelompok kasus yaitu 67,3%, dibanding pada kelompok kontrol yaitu 36,4%. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19. Perhitungan estimasi risiko didapatkan nilai OR= 3,587 artinya responden dengan usia ≥ 60 tahun 3 kali lebih berisiko mengalami kematian dibanding dengan yang berusia kurang dari 60 tahun.

b. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kasus Kematian Pasien

Covid-19

Tabel 4.7
Hubungan Jenis Kelamin dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19
di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Kematian Pasien Covid-19				Total	<i>p-value</i>	OR	CI	
		Ya		Tidak						
		n	%	n	%					n
1	Laki-laki	57	53,3	51	57,7	108	50,5	0,494	1,252	0,732-2,141
2	Perempuan	50	46,7	56	52,5	106	49,5			
	Total	107	100	107	100	214	100			

Dari hasil analisa hubungan jenis kelamin dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19 pada tabel 4.7 diketahui persentase laki laki pada kelompok kasus (53,3%) lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol (57,7%). Berdasarkan hasil uji Chi square diperoleh *p-value* 0,494 ($> 0,005$). Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19.

c. Hubungan Komorbid dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19

Tabel. 4.8
Hubungan Komorbid dengan Kasus Kematian Pasien
Covid-19 di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Komorbid	Kematian Pasien Covid-19				Total	<i>p-value</i>	OR	CI	
		Ya		Tidak						
		n	%	n	%					n
1	Ada Komorbid	97	90,7	72	67,3	169	79,0	0,000	4,715	2,192-10,114
2	Tidak Ada Komorbid	10	9,3	35	32,7	45	21,0			
	Total	107	100	107	100	214	100			

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa persentase pasien dengan komorbid (90,7%) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol (67,3%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,000 ($<0,005$) hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komorbid dengan kejadian kematian pasien Covid19. Dari perhitungan estimasi risiko diperoleh nilai OR 4,715 artinya pasien dengan komorbid 4 kali lebih berisiko untuk mengalami kematian, dibanding dengan pasien yang tidak mempunyai komorbid.

d. Hubungan Tingkat Keparahan dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19

Tabel. 4.9
Hubungan Komorbid dengan Kasus Kematian Pasien Covid-19 di RSUD Kota Bogor tahun 2021

No	Tingkat Keparahan	Kematian Pasien Covid-19				Total		<i>p-value</i>	OR	CI
		Ya		Tidak		n	%			
		n	%	n	%					
1	Berat	54	50,5	26	24,3	80	37,4	0,000	3,174	1,774-5,681
2	Ringan	53	49,5	81	75,7	134	62,6			
Total		107	100	107	100	214	100			

Dari tabel 4.9 dapat diketahui persentase tingkat keparahan berat lebih banyak pada kelompok kasus (50,5%) dibanding pada kelompok kontrol (24,3%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,000 ($<0,005$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid19. Dari perhitungan estimasi risiko diperoleh nilai OR 3,174 artinya pasien

dengan tingkat keparahan berat 3 kali lebih berisiko untuk mengalami kematian, dibanding dengan pasien dengan tingkat keparahan ringan.

4. Rekapitulasi Analisis Bivariat

Tabel 4.10
Rekapitulasi Analisis Bivariat

No	Faktor Risiko	<i>p-value</i>	OR	95%CI	Keterangan
1.	Usia	0,000	3,587	2,041 - 6,305	Ada hubungan
2.	Jenis Kelamin	0,494	-	-	Tidak ada hubungan
3.	Komorbid	0,000	4,715	2,192 - 10,114	Ada hubungan
4.	Tingkat Keparahan	0,000	3,174	1,774 – 5,681	Ada hubungan

Berdasarkan tabel 4.10 ada tiga variabel yang berhubungan signifikan dengan kasus kematian pasien terkonfirmasi Covid-19 di RSUD Kota Bogor, yaitu usia, komorbid, dan tingkat keparahan dengan *p-value* sebesar 0,000. Variabel yang tidak memiliki hubungan secara signifikan yaitu jenis kelamin dengan *p-value* 0,494 dan OR 1,252.